

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dakwah adalah kata yang berasal dari bahasa arab yang memiliki arti : seruan, panggilan, do'a, ajakan, atau panggilan.¹ Sedangkan menurut makna dakwah adalah kegiatan yang berisi ceramah disampaikan oleh da'i (seseorang yang menyampaikan pesan dakwah) kepada mad'u (seseorang yang menerima pesan dakwah).²

Dan telah dijelaskan kurang lebih makna dakwah yang di sebutkan dalam al-qur'an yaitu mengajak dan menyeru, baik kepada hal kebaikan ataupun hal yang dilarang oleh Allah, baik menuju jalan kesurga atau ke neraka.

Dakwah yang berdampak dalam perkembangan masyarakat membutuhkan da'i yang secara langsung dalam menyampaikan pesan dakwah dan secara langsung juga dalam mengajarkan isi pesan dakwah kepada warga atau para mad'u. Meskipun begitu dakwah tidak selalu menuntut seseorang berubah dengan paksaan. Berdakwah yang benar adalah mengingatkan dan memberi contoh terhadap mad'u untuk hal kebaikan dan tidak di dasari dengan paksaan.

Jadi secara umum ilmu dakwah adalah ilmu tentang pengetahuan yang didalamnya berisikan cara-cara dan ajakan-ajakan atau larangan-larangan, yang seharusnya dapat mengajak manusia dalam menganut atau menyetujui suatu ideologi atau hal-hal yang telah dijelaskan dalam ilmu agama islam tersebut.³

Ulama memainkan peran sentral dalam dakwah karena mereka dibebankan dengan kelangsungan pesan ilahi. Sebagai seorang ahli agama, pandangannya bisa menjadi pesan misionaris. Tempatnya dalam masyarakat memang menjadi acuan dan penasehat agama. Dalam QS. al-Anbiyâ' (21): 7, Allah berfirman: *"Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada*

¹ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, ed. iqbal triadi nugraha (bandung: simbiosa rekatama media, 2015).

² Ifitah Jafar and Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an," *Jurnal Komunikasi Islam* 1, no. 1 (2018): 41, <https://doi.org/10.15642/jki.2018.1.1.41-66>.

³ Ahmad Warson Munawir, "Pengertian Dakwah," *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, no. Tinjauan Semantik dan Terminologis (1997): 1-5.

orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui.” Selanjutnya dalam QS. Fâṭir (35): 28, Allah berfirman: *”Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.*” Ulama disini berarti orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Hadits *”al-’ulamâ’u warathat al-anbiyâ’*” juga memperkuat status pendapat ulama sebagai pesan dakwah, yang mengisyaratkan bahwa ulama adalah penerus Nabi. Selain itu, hadits tentang pengutusan Mu’adh bin Jabal ke Yaman sebagai hakim dan da’i juga bisa dijadikan pegangan..⁴

Meskipun begitu dakwah bukan hanya di sampaikan oleh para ustadz, ustadzah ataupun para alim ulama. Dakwah bisa dilakukan oleh siapapun itu. Dikarenakan dakwah adalah ajakan yang bisa dilakukan oleh siapapun itu asalkan menuju kejalan yang benar dan sesuai syariat agama islam.

Al-Qur’an mengajak umat Islam untuk mencapai keselamatan di dunia dan di akhirat sebagai tujuan dakwah. Selain sebagai pesan dakwah, kitab suci ini merupakan pedoman dasar dalam bermisi. Al-Qur’an mengandung khazanah yang kaya, seperti mata air yang tidak pernah kering, memberikan ide-ide terbaru untuk studi Islam kontemporer..⁵

Dakwah sendiri memiliki tujuan, yakni secara umum dan khusus. Tujuan umum dakwah adalah untuk mengajarkan agama islam supaya umat islam memahami segala perintah dan larangan dalam agamanya yang dapat meningkatkan amal kebaikan dan meningkatkan akhlak baiknya. Sedangkan tujuan khusus ialah terciptanya kondisi spritual umat yang memiliki sifat baik, produkif dan aktif dalam mewujudkan anjuran yang telah ditetapkan dalam agama islam..⁶

Kembali lagi kepembahasan tentang pesan dakwah dimana pesan-pesan yang disampaikan tersebut berbentuk ceramah yang akan disampaikan oleh dai kepada mad’u. Pesan dakwah sebelum di sampaikan disusun terlebih dahulu sesuai dengan kondisi para mad’u yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara atau dari sumber-sumber yang di telah ditelaah..⁷

⁴ Jafar and Amrullah, *”Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur’an.”*

⁵ Jafar and Amrullah.

⁶ Ahmad Warson Munawir, *”Pengertian Dakwah.”*

⁷ Jafar and Amrullah, *”Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur’an.”*

Pesan dakwah yang paling utama didasari dengan kitab suci al-Qur'an. Sesuai dengan yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 213 yang artinya "*Manusia itu (dahulunya) satu umat. Lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Dan diturunkan-Nya bersama mereka kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Dan yang berselisih hanyalah orang-orang yang telah diberi (kitab), setelah bukti-bukti yang nyata samapai kepada mereka, karena kedengkian mereka sendiri. Maka dengan kehendak-Nya, Allah memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus.*"⁸

Sesuai dengan ayat yang telah di jelaskan di atas kitab suci Al-qur'an menjadi pedoman yang paling utama dan pertama untuk menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam atau berdakwah.

Pada umumnya pesan dakwah tentang ajaran agama Islam. Secara umum pesan dakwah dapat kumpulan menjadi pertama, pesan akidah yang didalamnya berupa Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha dan Qadhar. Kedua, pesan syariah yang didalamnya membahas tentang ibadah.⁹

Berdakwah di zaman sekarang sudah banyak cara yang dapat digunakan untuk mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan pedoman Al-Qur'an. Contohnya berdakwah atau menyampaikan pesan melalui media sosial. Dimana saat ini lebih banyak orang-orang yang menggunakan media sosial sebagai dunia hiburan mereka dan tempat mencari ilmu. Maka dari itu tidak sedikit yang akhirnya memanfaatkan media sosial sebagai tempat berdakwah menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam. Hasil dari riset yang dilakukan platform media sosial *Hootsuiit Dan Marketing Sosial We Are Sosial Yang Diriset Pada Tahun 2020* telah mencapai sekitar 64 persen penduduk Indonesia telah menggunakan media sosial.¹⁰

⁸ Ahmad Warson Munawir, "*Pengertian Dakwah.*"

⁹ Yasyifa Fajaria Nursyamsi, Dindin Sholahudin, and Tata Sukayat, "*Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ukhwah,*" *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2018): 91–110, <https://doi.org/10.15575/tabligh.v3i1.33>.

¹⁰ "View of DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MA NW LENEK TAHUN PELAJARAN 2021-2022) Bab1," n.d.

Sudah menjadi fakta bahwa masyarakat global tidak terlepas dari penetrasi aplikasi media sosial. Orang dapat mengakses media sosial kapan saja, di mana saja. Selain komunikasi, segala sesuatu dari yang positif hingga yang terburuk tersedia melalui media sosial. Dengan bertambahnya jumlah pengguna media sosial, akan sangat disayangkan jika hanya digunakan untuk komunikasi dan akses ke informasi yang terkadang tidak penting dan tidak berguna. Tidak hanya itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana dakwah, menyebarkan niat baik dan mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan. Inilah tantangan selanjutnya yang dihadapi Day dalam pelayanan di era globalisasi, khususnya di Indonesia.¹¹

Salah satu media sosial yang dengan berjalanya waktu terus berkembang adalah situs YouTube. YouTube memiliki fungsi sebagai media untuk berbagi video guna menyebarkan bermacam-macam informasi berbagai hal dan sebagai hiburan. Dengan berkembangnya teknologi 4.0 telah memberikan dampak pada aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam bidang dakwah dapat menyebabkan berubahnya cara menyampaikan ceramah dan menerima pesan dari ceramah tersebut.

YouTube adalah sebuah media sosial yang cara mengaksesnya dengan internet. Banyak sekali media sosial yang akhirnya bermunculan selain YouTube itu sendiri. Selain media YouTube juga terdapat aplikasi Instagram, Tiktok, Facebook, Twitter dan masih banyak lagi yang dapat mereka gunakan dalam menyampaikan pesan dakwah selain hiburan dunia semata. Banyak konten yang akhirnya mereka buat, misal hiburan atau konten-konten lucu, dan banyak juga yang akhirnya menggunakan media sosial mereka untuk menyampaikan pesan dakwah dikarenakan memang pengaruh dari media sosial dizaman sekaarang sangat berpengaruh dan cepat sampai kepada khalayak umum asalkan ada akses internetnya.¹²

Sebagai media komunikasi baru, YouTube juga menjadi tempat baru bagi sebagian ustadz dan ulama untuk berdakwah. Beberapa nama seperti Ustadz Abdul Somad (UAS), Ustadz Adi Hidayat (UAH), Gus Muwafiq (GM), Ustadzah Mumpuni Handayekti (UMH) dan Felix Siauw (FS) menggunakan

¹¹ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 23, <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.

¹² Cahyono and Hassani.

YouTube sebagai media penyebaran konten dakwah. Hal ini memperkuat alasan mereka menggunakan YouTube sebagai media baru dengan menggunakan berbagai strategi distribusi konten.

YouTube sekarang telah dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menyampaikan pesan atau ceramah. Telah banyak para ustadz/ah atau guru yang menggunakan media YouTube sebagai media penyampaian pesan atau pembelajaran. Bahkan bukan hanya video yang berisikan ceramah saja, ada juga yang memanfaatkan film sebagai media penyampaian pesan dakwah.¹³

Film adalah alat baru yang digunakan oleh para sekelompok orang untuk menyebarkan hiburan yang telah menjadi hal biasa di masa lalu, dan untuk menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, komedi, dan penawaran teknis lainnya kepada masyarakat umum. Studi film adalah bidang studi yang relatif muda dan tidak dapat dibandingkan dengan evolusi teknologi. Dalam karya seni film memiliki ciri khas tersendiri, dikarenakan film terbuat dari karya-karya atau kreatif yang tercipta dari orang-orang yang berada di bidang perfilman.¹⁴

Permulaan awal muncul film adalah dengan tujuan untuk hiburan bagi kelas bawah, dengan cepat dapat mencapai kelas-kelas atas dan meluas dalam bentuk hiburannya. Dengan begitu akhirnya ahli komunikasi menyadari bahwa film dapat dijadikan sarana untuk berkomunikasi atau dapat mempengaruhi para penontonnya. Dengan begitu kemudian banyak para ahli komunikasi yang menyampaikan pesan melalui film tersebut. Mereka mengemas film dengan sangat indah agar pesan yang mereka ingin sampaikan dapat tersampaikan ke penonton dengan jelas dan tepat sama apa yang ingin mereka sampaikan.

Film adalah sarana untuk menyampaikan pesan dan berpengaruh dengan cepat maka banyak pihak yang ingin membuat film dengan tujuan memberikan hiburan serta pesan kepada khalayak umum. Supaya penonton dapat menerima pesan dengan baik maka peneliti harus membuat alur cerita yang runtut dan jelas.

Dalam film terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada penonton yang dapat memberikan makna positif

¹³ Cahyono and Hassani.

¹⁴ Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2011): 125–38, <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>.

untuk dapat dijadikan contoh atau diambil pelajaran oleh penonton dalam berkehidupan sehari-hari. Karena pesan yang disampaikan dalam film tidak jauh dari kehidupan sehari-hari.

Film sendiri memiliki tujuan yang sama dengan berdakwah. Dimana tujuan film itu sendiri adalah untuk menyampaikan isi pesan yang berada di film tersebut. Begitu juga dengan dakwah yakni memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan atau ceramah yang telah dijelaskan sebagaimana yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadits.

Teknologi dizaman sekarang memang lebih canggih dan lebih maju dalam pencaipainya. Dengan begitu sangat mudah film digunakan untuk menyampaikan dakwah kepada khalayak umum. Maka dapat disimpulkan bahwasanya prinsip film dakwah memiliki arti yang istiqomah dalam menyampaikan pesan yang didalamnya terdapat nilai-nilai agama Islam.¹⁵

Dengan berkembangnya teknologi, dunia perfilman semakin merombak total bagaimana agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh khalayak ramai. Dan supaya bisa menerima komantar atau pesan dan kritik untuk dapat lebih menciptakan film yang bergenre dakwah islam. Berdakwah dengan menggunakan media film memang menghasilkan hal yang positif untuk para penonton.

Tidak ingin ketinggalan dalam perkembangan teknologi ini, Santri Ma'ahid Kudus membuat film pendek dari kisah cerita mereka selama menjadi santri. Bukan mudah untuk menjadi santri dizaman sekarang, mereka harus dituntut untuk lebih berkreasi dalam menyampaikan pesan dakwah yang mereka dapat selama menjadi santri.

Secercah Cahaya, film pendek kisah inspirasi dari Santri Ma'ahid Kudus. Film pendek tersebut merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan dakwah kepada anak muda lainnya. Dengan kreativitas mereka semua mereka berhasil menyelesaikan film pendek tersebut dengan menarik. Sehingga dapat memberikan semangat juga kepada santri-santri lainnya dalam beraktivitas atau berkreaitivitas dalam menyampaikan pesan dakwah tersebut.

Dalam film tersebut yang telah diuplod di media sosial berupa YouTube Santri Ma'ahid TV yang sucribernya berjumlah 596 subscriber. Dengan tujuan untuk memperingati Maulid

¹⁵ Nursyamsi, Sholahudin, and Sukayat, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ukhwah."

Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihiwassalam dan Hari Santri 2021 seperti yang telah dijelaskan dalam deskripsi official trailer yang telah diupload di akun youtube mereka sebelum film pendek Secercah Cahaya diterbitkan.

Film pendek karya santri ma'ahid ini telah ditonton sebanyak 6.690 penayangan. Dengan jumlah like 783, 86 komentar yang di upload pada tanggal 28 Oktober 2021. Di deskripsi nya telah dijelaskan sinopsis film tersebut. Dengan memberikan sinopsis pendek tersebut juga dapat membantu para penonton lebih mengerti isi pesan yang akan disampaikan atau mengerti secara garis besar film tersebut.¹⁶

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Secercah Cahaya.

C. Rumusan Masalah

1. Apa Saja Pesan Dakwah Yang Terdapat Dalam Film Secercah Cahaya?
2. Bagaimana Kontribusi Isi Pesan Dakwah Dalam Film Secercah Cahaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja isi pesan dakwah yang ada didalam Film Secercah Cahaya Karya dari Santri Ma'ahid Kudus dan menjelaskan apa saja kontribusi isi pesan dakwah dalam Film Secercah Cahaya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini terdapat beberapa, diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penilitian ini diharapkan untuk dapat membantu dalam mengembangkan kajian penelitian khususnya dalam prodi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Kudus. Serta juga penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dalam mencari ilmu.

¹⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=cgWkMR7idD0&t=1861s> diakses pada 19 Februari 2022 pukul 21.25

2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah yang sudah diteliti. Serta juga dapat memberikan pesan yang positif kepada adik-adik Santri Ma'ahid Kudus agar dapat menyampaikan dakwah melalui media sosial dengan baik dan benar.
 - b. Manfaat bagi Santri-Santri Ma'ahid Kudus agar kedepannya lebih menarik mengemas film pendeknya yang berisikan dakwah serta lebih sukses dalam menyebarkan dakwah agama Islam melalui berbagai media.
 - c. Manfaat bagi pengguna media sosial supaya dapat lebih memanfaatkan media nya untuk menyebarkan dakwah agama Islam agar kedepannya lebih baik dengan cara yang lebih menarik dan tetap sesuai syariat agama Islam.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan gambaran secara garis besar dalam setiap bagian masing-masing, Sehingga menghasilkan penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penelitian yang peneliti susun :

1. Bagian Awal

Isi dari bagian awal ini adalah halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini yang menjelaskan dari penelitian ini

Bab I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil dari penelitian dan sistematika penelitian itu sendiri.

Bab II : Landasan Teori

Berisikan tentang landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menjelaskan teori tentang analisis semiotik, pesan dakwah, pengertian film, dan film Secercah Cahaya Kisah Inspirasi Santri Ma'ahid.

Bab III : Metode Penelitian

Berisikan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisikan hasil atau data-data yang telah dikumpulkan dan sehingga menjadi fokus penelitian yang telah dijelaskan.

Bab V : Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran merupakan masukan untuk menjadi perbaikan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan daftar pustaka, daftar riwayat peneliti dan lampiran-lampiran.

